

Cite this: *J.SST*, Vol 4 (2):
262-267, 2025

Received Date:

15 Januari 2025

Accepted Date:

31 Januari 2025

Keywords:

Principal's Managerial Skills, Principal's Democratic Leadership Style, Teacher Performance

Kata kunci:

Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Gaya kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah, Kinerja Guru

DOI:

<http://dx.doi.org/10.31960/tea.v5i1>
(contoh)

Pengaruh Keterampilan Manajerial dan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 20 Bone

The Influence of Principal's Managerial Skills and Democratic Leadership Style on Teacher Performance at SMA Negeri 20 Bone

Yuliatma^{1*}; Mujahid²; M. Nasir Hamzah³

^{1,2,3} Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Pascasarjana, Universitas Fajar, Kota Makassar, 90231, Indonesia

*Email: yuliatma23@gmail.com; (Email institusi, pascasarjana@unifa.ac.id)

Abstract. *This study aims to: Analyze and explain the influence of the principal's managerial skills on teacher performance at SMA Negeri 20 Bone, Analyze and explain the influence of the principal's democratic leadership style on teacher performance at SMA Negeri 20 Bone, and Analyze and explain the influence of the principal's managerial skills and democratic leadership style together on teacher performance at SMA Negeri 20 Bone. This research was conducted at SMA Negeri 20 Bone. Data collection was done through questionnaires and documentation. Data were analyzed using quantitative descriptive analysis with multiple linear regression analysis methods. The results of this study indicate that: 1). There is an influence between the principal's managerial skills on teacher performance of 19.7%, 2). There is an influence between the principal's democratic leadership style on teacher performance of 33,30%, 3). There is a significant influence between the principal's managerial skills and democratic leadership style together on teacher performance at SMA Negeri 20 Bone of 42.30%.*

Keywords: *Principal's Managerial Skills, Principal's Democratic Leadership Style, Teacher Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 20 Bone, menganalisis dan menjelaskan pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 20 Bone, dan Menganalisis dan menjelaskan pengaruh keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMA Negeri 20 Bone. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 20 Bone. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deksriptif kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Terdapat pengaruh antara keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 19,70%, 2). Terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 33,30%, 3). Terdapat pengaruh signifikan antara keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMA Negeri 20 Bone sebesar 42,30%.

Kata kunci: Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Gaya kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam era globalisasi saat ini, peningkatan kualitas pendidikan menjadi semakin penting untuk memastikan daya saing sumber daya manusia suatu negara. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran signifikan dalam membentuk kualitas generasi mendatang. Sebagai lembaga pendidikan tertinggi di tingkat sekolah, kepala sekolah memainkan peran penting dalam menentukan arah kebijakan dan strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Di dalam sekolah, keberhasilan pendidikan tidak lepas dari peran penting guru sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran. Kinerja guru di lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kualitas pendidikan. Kinerja guru dalam pelaksanaan tugasnya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah keterampilan manajerial kepala sekolah dan gaya kepemimpinan yang diterapkannya.

Dalam konteks manajemen pendidikan, keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah menjadi faktor utama yang mempengaruhi efektivitas operasional dan kualitas kinerja guru. Dalam konteks ini, kepala sekolah memiliki peran vital dalam mengarahkan dan memotivasi guru untuk mencapai standar kinerja yang diharapkan. Keterampilan manajerial kepala sekolah mencakup kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan berbagai sumber daya sekolah guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah yang memiliki keterampilan manajerial yang baik akan dapat mengelola sekolah dengan lebih efisien dan efektif, serta mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi para guru.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah juga diharapkan mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang dapat memotivasi guru serta mendorong kreativitas dan inisiatif mereka. Salah satu gaya kepemimpinan yang dianggap efektif dalam konteks pendidikan adalah gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan ini memberikan ruang bagi guru untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan merangsang terbentuknya komunikasi yang terbuka antara kepala sekolah dan guru. Dampaknya, guru merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk meningkatkan kinerja mereka.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis cenderung mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi para guru (Cory Claudia, 2022). Lingkungan kerja yang positif ini dapat meningkatkan kreativitas serta komitmen guru terhadap tugas dan tanggung jawab mereka. Dengan demikian, dalam menghadapi tantangan pendidikan saat ini, penting untuk memahami bagaimana keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap kinerja guru. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah.

Di SMA Negeri 20 Bone kinerja guru belum sepenuhnya bisa dikatakan sempurna, bisa dilihat dari hasil prestasi yang diperoleh peserta didik. Dua tahun terakhir jumlah siswa yang lulus PTN jalur undangan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dimana dua tahun terakhir ini jumlah yang lulus kurang lebih 20 siswa dan tahun sebelumnya hanya maksimal 10 siswa saja. Ironisnya prestasi tersebut terlihat jelas perbedaannya pada setiap periode kepemimpinan kepala sekolah. Keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan yang diterapkan setiap kepala sekolah dimasanya jelas terlihat pengaruhnya terhadap kinerja guru. Seperti halnya gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah sekarang yaitu gaya kepemimpinan demokratis secara kasat mata dapat mempengaruhi kinerja guru. Agar tidak hanya menjadi sebuah argumen maka perlu dilakukan penelitian ilmiah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, penelitian tentang pengaruh keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru menjadi relevan untuk dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru khususnya di SMA Negeri 20 Bone.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan manajerial dan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 20 Bone”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian ini menggunakan penelitian Ex-Post Facto atau pengukuran sesudah kejadian. Artinya penelitian ini mengungkap data yang telah ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi variabel penelitian, melainkan mengungkap fakta berdasarkan pengukuran yang telah ada pada responden. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 20 Bone selama 1 bulan yaitu bulan November sampai Desember 2024

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik yang berjumlah 33 orang di SMA Negeri 20 Bone. Seluruh Populasi tersebut menjadi responden dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2013:137), bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara melakukan penyebaran kuesioner tentang keterampilan manajerial kepala sekolah, gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan kinerja guru. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisoner dimaksudkan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden. Dengan harapan responden akan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang ada dalam kuisioner.

Analisis data penelitian kuantitatif menggunakan analisis deskriptif, uji instrument, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Pada uji instrument dilakukan uji validitas dan uji realibilitas. Sedangkan uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	82.701	14.457		5.720	0.000
	Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1)	0.314	0.146	0.311	2.157	0.039
	Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah (X2)	-0.420	0.122	-0.494	-3.430	0.002

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig. variabel Keterampilan manajerial kepala sekolah (X1) sebesar $0,039 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Sedangkan sig. variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah (X2) sebesar $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.

Persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	0.197	0.171	6.153

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	0.333	0.312	5.605

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah (X2)

Berdasarkan tabel 4.21 diatas besar pengaruh variabel keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah sebesar 19,7%. Sedangkan besar pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah sebesar 33,3%.

2. Uji Signifikan Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	617.853	2	308.926	10.992	0.000262
	Residual	843.117	30	28.104		
	Total	1460.970	32			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

b. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah (X2), Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1)

Berdasarkan table 4.22 diatas model regresi dikatakan FIT jika nilai sig. < 0,05. Diketahui nilai sig. sebesar 0,000262 lebih kecil dari 0,005 sehingga berkesimpulan bahwa variable independent (X1 dan X2) berpengaruh signifikan secara simultan (Bersama-sama) terhadap variable dependen.

Pembahasan

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 20 Bone. Dari data tersebut ditemukan 3 hipotesis yaitu pertama, ada pengaruh yang signifikan dari keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru. Kedua, terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dan ketiga terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Untuk lebih jelasnya akan dibahas temuan penelitian sebagai berikut.

1. Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Temuan Penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh antara keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 19,7%. Berdasarkan uji parsial pada tabel 4.20 diketahui nilai Sig. variabel keterampilan manajerial kepala sekolah sebesar 0,039 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 20 Bone, diperoleh hasil statistik deskripsi variabel keterampilan manajerial kepala sekolah sebesar 84,33% dengan kategori Baik. Adapun persentase setiap dimensi indikatornya adalah Keterampilan Teknis sebesar 82%, Keterampilan Manusiawi sebesar 85%, dan Keterampilan Konseptual sebesar 84%. Sedangkan hasil statistik deskripsi variabel kinerja guru adalah kategori Baik. Adapun persentase setiap dimensi indikatornya adalah Keterampilan Pedagogik sebesar 78%,

Keterampilan kepribadian sebesar 76%, Keterampilan sosial sebesar 75 %, dan Keterampilan Profesional sebesar 72%.

Keterampilan manajerial yang diterapkan kepala sekolah menunjukkan pengaruh positif diantaranya adalah meningkatkan kemampuan mengajar guru dan lebih berinovasi, guru memahami kekuatan dan kelemahan, meningkatkan semangat dan antusiasme guru sehingga merasa bahagia dan terpuaskan. Oleh karena itu keterampilan manajerial yang diterapkan oleh kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja guru. Seperti halnya pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Farid (2023) dan Adi Anwar Faizal (2012) menunjukkan bahwa ada pengaruh antara keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja Guru. Ini juga didukung oleh teori Robert Katz dimana ketiga keterampilan yang harus dimiliki kepala sekolah yaitu keterampilan teknis, keterampilan manusiawi dan keterampilan konseptual mampu mempengaruhi kinerja Guru.

2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 20 Bone, diperoleh hasil statistik deskripsi variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah sebesar 78,8% dengan kategori Baik. Adapun persentase setiap dimensi indikatornya adalah 1. Keputusan dibuat bersama sebesar 86%, 2. Menghargai setiap potensi bawahan sebesar 85%, 3. Mendengar kritik, saran dan pendapat bawahan sebesar 84%, dan 4. Kerja sama sebesar 84%.

Temuan Penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 33,3%. Berdasarkan uji parsial pada tabel 4.20 diketahui nilai Sig. variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah (X_2) sebesar $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.

Dengan gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan kepala sekolah dimana guru mampu bekerja sama, berbagi ide dan pendapat serta terlibat dalam pengambilan keputusan, sehingga guru merasa dihargai dan dipercaya, berani mengambil keputusan dan merasa nyaman berkomunikasi serta guru mempunyai kesempatan berinovasi dan mengembangkan diri. Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru dengan memberikan kebebasan, kepercayaan, dan inspirasi kepada guru. Oleh karena itu, kepala sekolah harus menerapkan gaya kepemimpinan demokratis untuk meningkatkan kinerja guru dan mencapai tujuan pendidikan. Seperti halnya teori kepemimpinan demokratis Lewin: Gaya kepemimpinan demokratis melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan kebebasan kepada guru untuk mengambil keputusan, sehingga meningkatkan kinerja Guru. Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cory Claudia (2022) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

3. Pengaruh antara keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru

Temuan Penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMA Negeri 20 Bone. Berdasarkan tabel 4.23 diketahui nilai R Square sebesar 0,423 maka besarnya pengaruh keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 20 Bone adalah sebesar 42,30%. Untuk sisanya yaitu 57,70% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. Menurut peneliti berdasarkan hasil analisis tersebut, bahwa keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar terhadap pengelolaan sekolah. Gaya kepemimpinan demokratis merupakan faktor yang penting dalam melaksanakan tugas pengelolaan sekolah karena dengan adanya gaya kepemimpinan yang baik maka kinerja guru akan dapat berjalan dengan baik pula. Hal tersebut sesuai dengan penelitian milik Cory Claudia. Menurut penelitian beliau, kontribusi faktor gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 50,6%. Selain itu penelitian yang mendukung dengan penelitian ini selanjutnya adalah penelitian milik Adi Anwar Faisal mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 59%. Kepala sekolah perlu untuk meningkatkan keterampilan manajerialnya dalam memimpin

bawahannya. Dengan adanya peningkatan gaya kepemimpinan, maka kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuannya dalam memimpin bawahannya. Hal tersebut berarti bahwa kinerja guru akan terus meningkat sejalan dengan peningkatan gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah.

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan diatas, terlihat bahwa keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah sangat penting digunakan untuk meningkatkan kinerja guru. Keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru karena gaya kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 20 Bone sebesar 19,7%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 20 Bone sebesar 33,3%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMA Negeri 20 Bone sebesar 42,30%.

REFERENSI

- 1 Amstrong, M dan Baron F. 2019. Manajemen Kinerja. Cetakan Kedelapan, Jakarta. Erlangga.
- 2 Ashlan Said dan Akmaluddin. 2021. Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah. Makassar. Yayasan Barcode.
- 3 Claudia, Cory. 2022. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru. Tesis. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta
- 4 Fitriani Nanik. 2017. Pengaruh Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala sekolah dan fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang No.1: 1
- 5 Gary Yukl. 2013. Leadership in Organizations, 8th Ed. New Jersey:Pearson Edition Limited.
- 6 Hanif, Syukron (2017) Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 1 Tanjung Batu. Undergraduate Thesis, Uin Raden Fatah Palembang.
- 7 Husaini Usman. (2004). Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rodyakarya.
- 8 Moehariono.2010. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- 9 Mulyasa, E. 2011. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- 10 Mulyasa, E. 2013, Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah, Jakarta: Bumi Aksara.
- 11 Noor, Juliansyah. 2012. Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- 12 Nurkholis. 2003. Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- 13 Priansa. 2014. Kinerja dan Profesionalisme Guru.Bandung: ALFABETA.
- 14 Safitri Dewi 2019. Menjadi Guru Profesional. Riau. PT Indragiri dot Com.
- 15 Sahir H Syafrida, dkk. 2020. Keterampilan Manajerial Efektif. Medan. Yayasan Kita Menulis
- 16 Soewadji Lazaruth. (1992). Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya. Yogyakarta : Kanisius.
- 17 Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- 18 Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- 19 Sukarna. 2011. Dasar-dasar Manajemen. Bandung: CV.Mandar Maju.
- 20 Syahrudin. 2016. Metodologi Penelitian. Makassar. Permata Ilmu
- 21 Rahma Fajriani, Arizqi Ihsan Pratama, Khairrina, Ahmad Farid.2023. PengaruhKemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Mts Darunnajah 2 Cipining. Jurnal Ilmiah Research Student Vol.1, No.2 andung: CV Alfabeta.
- 22 Wahjosumidjo. 2011. Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- 23 Yamin Martinis, dkk. 2010. Standarisasi Kinerja Guru. Jakarta. Gaung Persada
- 24 Yukl, Gary. 2010. Kepemimpinan dalam Organisasi.Alih Bahasa Budi
- 25 Suprianto. Jakarta: IndeksKelompok Gramedia.